

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penyajian laporan keuangan KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil terhadap kesesuaiannya dengan standar yang berlaku saat ini dan diperuntukkan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Koperasi yaitu SAK ETAP, dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Implementasi Laporan keuangan yang disusun KPRI Medika Karya Husada adalah sebatas laporan perhitungan hasil usaha, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
2. Laporan keuangan yang disajikan KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil masih belum sepenuhnya sesuai dengan standart SAK ETAP.
3. Pelaporan keuangannya, KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyajian laporan keuangan yang ada di KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil ini, antara lain :

1. Sebaiknya KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil ini membuat laporan perubahan ekuitas karena laporan ini merupakan syarat kelengkapan dalam menyusun laporan keuangan koperasi yang menurut SAK ETAP secara menyeluruh.
2. Mengingat KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil ini merupakan koperasi yang cukup besar maka dari itu pengetahuan tentang SAK ETAP perlu ditingkatkan dan diterapkan sepenuhnya kepada sumber daya yang ada.
3. Manfaat menggunakan SAK ETAP di KPRI Medika Karya Husada Bangil yaitu agar dalam Implementasinya di laporan itu lebih sederhana dan dapat membantu mempercepat pengurus dalam menyusun laporan keuangan di koperasi serta dapat dipertanggungjawabkan laporan tersebut pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).
4. Sebaiknya KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil dapat mengaplikasikan laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP seperti berikut ini :

a. Tabel 5.1 Neraca KPRI Medika Karya Husada sesuai SAK ETAP

KPRI "MEDIKA KARYA HUSADA" RSUD BANGIL

N E R A C A

PER : 31 DESEMBER 2016

AKTIVA	2016	2015	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2016	2015
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
Kas	405.263.345	780.834.265	Hutang pajak	26.742.950	48.385.720
Bank	592.880.737	50.518.267	Simpanan sukarela	856.794.000	915.871.000
Piutang usaha	1.812.558.310	1.356.795.500	Dana Pembagian SHU	370.346.523	304.795.163
Persediaan barang	202.137.520	252.210.020	Simpanan Khusus	783.753.970	600.000.000
Piutang khusus	261.472.000	525.148.950			
Piutang ragu-ragu	263.676.950				
<b>JUMLAH</b>	<b>3.537.988.862</b>	<b>2.440.358.052</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>2.037.637.443</b>	<b>1.869.051.883</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>			<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		
Inventaris	241.506.200	209.556.200	-		
Akumulasi penyusutan	(84.943.685)	(74.943.215)	-		
			<b>EKUITAS</b>		
			Simpanan pokok	54.300.000	49.400.000
			Simpanan wajib	327.993.000	268.896.000
			Donasi	7.864.350	7.864.350
			Cadangan koperasi	1.079.556.194	795.988.469
			SHU tahun berjalan	187.200.390	108.919.285
<b>JUMLAH</b>	<b>3.694.551.377</b>	<b>3.100.119.987</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>3.694.551.377</b>	<b>3.100.119.987</b>

Sumber : Diolah peneliti

## b. Tabel 5.2 Laporan Laba Rugi KPRI Medika Karya Husada sesuai SAK

## ETAP

KPRI "MEDIKA KARYA HUSADA" RSUD BANGIL

PERHITUNGAN HASIL USAHA

PER : 31 DESEMBER 2016

URAIAN	2016	2015
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan barang ATK	Rp 5.286.500	Rp 2.265.000
Penjualan barang pulsa	Rp 152.160.000	Rp 168.961.000
Penjualan barang fotocopy	Rp 186.241.000	Rp 149.093.500
Penjualan barang kantin	Rp 3.367.178.000	Rp 2.972.414.000
Penjualan barang kafe	Rp 365.610.500	Rp 130.508.000
Penjualan barang elektronik	Rp -	Rp 1.389.988.000
Pendapatan jasa bunga simpan pinjam	Rp 222.422.055	Rp 25.342.500
Pendapatan bunga bank	Rp 1.202.760	Rp 3.340.844
Jumlah pendapatan jasa	Rp 4.300.100.815	Rp 4.841.912.844
<b>BEBAN</b>		
<b>1. Harga Pokok Penjualan</b>		
Pertokoan		Rp 1.161.500.000
Pulsa Seluler	Rp 129.335.000	Rp 145.150.000
Fotocopy	Rp 84.730.000	Rp 44.850.000
ATK	Rp 4.500.000	Rp 1.925.000
Kantin	Rp 3.097.804.000	Rp 2.800.000.000
Kedai mini	Rp -	Rp 117.457.200
Kafe	Rp 310.765.000	Rp -
<b>2. Biaya Usaha</b>		
Unit kafe	Rp 6.000.000	Rp -
Unit simpan pinjam	Rp 38.376.505	Rp 448.765
Unit pertokoan	Rp -	Rp 249.404
Unit fotocopy	Rp 22.629.000	Rp 14.050.000
Unit kantin	Rp 4.520.000	Rp 19.930.000
<b>3. Biaya Umum dan Administrasi</b>		

Bingkisan lebaran	Rp 55.000.000	Rp 47.500.000
Biaya honor karyawan	Rp 189.000.000	Rp 175.450.000
Biaya bantuan transport pengurus	Rp 37.200.000	Rp 33.100.000
Biaya bantuan transport pengawas	Rp 15.400.000	Rp 12.950.000
Biaya kantor	Rp 777.500	Rp 10.650.000
Biaya perjalanan dinas	Rp 3.845.000	Rp 13.123.000
Biaya rapat anggota tahunan	Rp 17.700.000	Rp 39.462.000
Biaya rapat pengurus	Rp 8.345.000	Rp -
Biaya pembinaan	Rp 150.000	Rp -
Penyusunan inventaris	Rp 18.880.470	Rp 17.817.470
Biaya THR	Rp 23.200.000	Rp 19.100.000
Biaya lain-lain	Rp 5.230.000	Rp -
Biaya lembur karyawan	Rp 12.770.000	Rp 7.685.000
Biaya audit USP	Rp -	Rp 2.210.000
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Rp 4.086.157.475</b>	<b>Rp 4.684.607.839</b>
<b>SHU BRUTO</b>	<b>Rp 213.943.340</b>	<b>Rp 157.305.005</b>
Beban pajak (biaya pajak PPh pasal 25 Badan : Rp. 213.943.340 x 12,50%)	Rp 26.742.950	Rp 48.385.720
<b>SHU setelah pajak</b>	<b>Rp 187.200.390</b>	<b>Rp 108.919.285</b>

Sumber : Diolah peneliti

c. Tabel 5.3 Laporan perubahan ekuitas KPRI Medika Karya Husada  
berdasar SAK ETAP

KPRI "MEDIKA KARYA HUSADA" RSUD BANGIL

PERUBAHAN EKUITAS

PER : 31 DESEMBER 2016

No	URAIAN	2016	2015
	Saldo awal kekayaan bersih	Rp 1.231.068.104	Rp 856.872.380
	<b>Penambahan</b>		
	Simpanan pokok	Rp 4.900.000	Rp 11.100.000
	Simpanan wajib	Rp 59.097.000	Rp 44.878.000
	Donasi	Rp -	Rp -
	Cadangan koperasi	Rp 43.567.714	Rp 260.467.803
	SHU setelah pajak (tahun berjalan)	Rp 187.200.390	Rp 108.919.285
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.525.833.208</b>	<b>Rp 1.282.237.468</b>
	<b>Pengurangan</b>		
	SHU tahun lalu (belum dibagikan)	Rp 108.919.285	Rp 51.169.364
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 108.919.285</b>	<b>Rp 51.169.364</b>
	Saldo akhir kekayaan bersih	Rp 1.416.913.923	Rp 1.231.068.104

Sumber : Yang diolah peneliti

d. Tabel 5.4 Laporan Arus Kas KPRI Medika Karya Husada

## KPRI "MEDIKA KARYA HUSADA" RSUD BANGIL

## PERHITUGAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2016

URAIAN	2016
I. Arus kas dari aktivitas operasi	
Perubahan Simpanan sukarela	Rp (59.077.000)
Pend. Usaha	Rp 4.076.476.000
Pend. Unit Simpan Pinjam	Rp 222.422.055
Perubahan bank	Rp (541.450.000)
Simpanan Khusus	Rp 783.753.970
Beban Usaha	Rp (46.750.000)
Piutang Unit Simpan Pinjam	Rp (493.849.025)
Beban Umum	Rp (809.952.420)
Keuntungan penj. Aset	Rp 5.920.000
Arus kas dari aktivitas operasi	Rp 3.137.493.580
II. Arus kas dari aktivitas investasi	
Penambahan aset tetap	Rp (3.577.061.500)
Arus kas dari aktivitas investasi	Rp (3.577.061.500)
III. Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Perubahan simpanan pokok	Rp 4.900.000
Perubahan simpanan wajib	Rp 59.097.000
Arus kas dari aktivitas pendanaan	Rp 63.997.000
(Penurunan) Peningkatan kas dan setara kas	Rp (375.570.920)
kas dan setara kas awal periode	Rp 780.834.265
kas dan setara kas akhir periode	Rp 405.263.345

Sumber : Yang diolah peneliti

e. Penjelasan tentang isi Catatan Atas Laporan Keuangan menurut SAK

ETAP :

a. Gambaran umum

1) Pendirian

Koperasi RSUD Bangil berdiri pada tanggal 21 November 1996 dengan nama Koperasi Karyawan/Kopkar Medika Karya Husada RSUD Bangil, seiring dengan perkembangan koperasi yang semakin meningkat, maka koperasi RSUD Bangil pada tanggal 20 Januari 2009 berubah menjadi KPRI Medika Karya Husada RSUD Bangil. Koperasi yang bergerak di beberapa unit usaha ini beralokasi di dalam gedung RSUD Bangil yang beralamat di Jl. Raya Raci Bangil Pasuruan.

2) Perijinan

KPRI Medika Karya Husada secara Sah Berbadan Hukum 8791/BH/II/1996 pada tanggal 21 November 1996 dan secara Sah Berbadan Hukum 504/PAD/BH/XVI.20/15/424.060/2009 yang disahkan oleh pemerintah pada tanggal 20 Januari 2009.

3) Keanggotaan

Anggota koperasi sebagian besar pegawai RSUD Bangil. Jumlah anggota koperasi sebanyak 544 orang pada tahun 2016.

b. Kebijakan akuntansi

a) Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP dan disusun menggunakan *accrual basic*. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

b) Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas ditangan pada periode ini sebesar Rp 405.263.345,00 yang mengalami penurunan sebesar Rp 303.570.920,00 dari periode sebelumnya yang berjumlah Rp 780.834.265,00 dan kas di bank pada periode ini sebesar Rp 592.880.737,00 yang mengalami peningkatan sebesar Rp 542.362.470,00 dari periode sebelumnya yang berjumlah Rp 50.518.267,00. Kas di tangan digunakan untuk memenuhi biaya operasional sehari-hari.

c) Piutang usaha

Piutang koperasi ini sendiri dibedakan menjadi 2 yang pertama yaitu piutang unit simpan pinjam (USP) I yang berjumlah Rp 80.308.500,00 dan piutang unit simpan pinjam (USP) II yang berjumlah Rp 1.732.249.810,00. Dan terdapat piutang khusus adalah saldo piutang anggota akhir 2016 sebesar Rp 525.148.950,00.

d) Aset tetap

Nilai aset tetap diakui sebesar nilai perolehan pada periode 2016 sebesar Rp 241.506.200,00 yang dikurangi dengan nilai penyusutan sebesar Rp 84.943.685,00. Penyusutan dihitung berdasarkan masa manfaat yang dihitung sebesar 10% dari nilai perolehan.

e) Pendapatan dan beban

Pendapatan yang diterima oleh koperasi berasal dari pendapatan unit simpan pinjam, pendapatan bunga bank, dan unit usaha lainnya yang pada periode ini berjumlah Rp 4.300.100.815,00. Sedangkan beban diperoleh dari biaya harga pokok penjualan, biaya usaha, dan biaya umum dan administrasi yang pada periode ini berjumlah Rp 4.086.157.475,00.

f) Perpajakan

Pajak yang dikenakan pada KPRI Medika Karya Husada adalah PPh Pasal 25 Badan sebesar 12,50% dari SHU koperasi, jadi pajak koperasi pada periode 2016 sebesar Rp. 26.742.950,00.

g) SHU

SHU tahun berjalan koperasi yang semula sebesar Rp 213.943.340,00 menjadi Rp 187.200.390,00 akibat pengurangan pajak. Dan SHU ini dibagikan untuk Cadangan sebesar 40%, Jasa anggota 40% dan Dana karyawan, pendidikan, sosial, jasa pengurus masing-masing 5%.